

LAPORAN KARYA AKHIR

INDAK TAKAO

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

RIO SYAFRINALDI
NIM/ TM 00218/ 2008

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PESETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

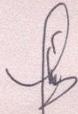
INDAK TAKAO

Nama : Rio Syafrinaldi
NIM/BP : 00218/2008
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Juli 2013

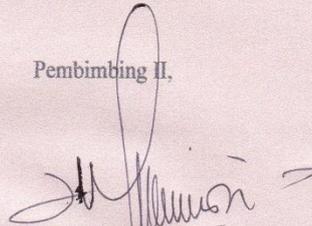
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Yensharti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Pembimbing II,



Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

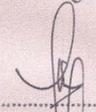
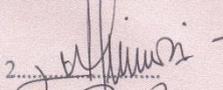
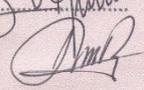
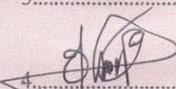
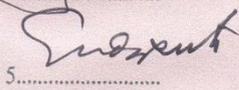
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

Judul : INDAK TAKAO
Nama : Rio Syafrinaldi
NIM : 00218/2008
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Juli 2013

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Yensharti, S.Sn., M.Sn. | 1.....  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Wimbrayardi, M.Sn. | 2.....  |
| 3. Anggota | : Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum. | 3.....  |
| 4. Anggota | : Syeilendra, S.Kar., M.Hum. | 4.....  |
| 5. Anggota | : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd. | 5.....  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 24 Juli 2013
Yang menyatakan,



Rio Syafrinaldi
NIM : 00218/ 2008

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan Tugas Akhir berupa Karya Musik yang berjudul “**Indak Takao**”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Jurusan pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan laporan Karya Musik “Indak takao” ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yensharty S.Sn, pembimbing I, yang telah memberikan arahan dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Drs. Wimbrayardi, M.Sn Pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan dalam penulisan Tugas Akhir yang berupa Karya Musik ini.
3. Syeilendra, S.Kar. M.Hum, Ketua Jurusan Sendratasik, yang telah memberikan banyak masukan.
4. Afifah Asriati, S.Sn. M.A, Sekretaris Jurusan Sendratasik, yang telah memberi nasehat tentang perkuliahan.
5. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

6. Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Erni solmida yang dicintai sebagai orang tua penulis yang telah meberikan doa dan dukungan, kasih sayang yang tiada ternilai dan tak terbalas.
7. Seluruh keluarga, kakak dan adik yang telah memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan , kakak-kakak dan adik-adik pada Jurusan Seni Drama Tari Dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan Tugas Akhir berupa Karya Musik ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir dalam bentuk Karya Musik ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir dalam bentuk Karya Musik ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Tujuan Penciptaan..... | 3 |
| C. Manfaat Penciptaan..... | 3 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 4 |
| E. Gagasan Isi Karya..... | 8 |
| F. Gagasan Garap Musical..... | 9 |
| G. Gagasan Rancangan karya..... | 9 |
| BAB II PROSES PENCIPTAAN | |
| A. Observasi Tahap Pengumpulan Materi..... | 11 |
| B. Proses Penciptaan Karya Seni..... | 11 |
| 1. Tahap Pengamatan (Eksplorasi)..... | 12 |
| 2. Tahap Percobaan (Improvisasi)..... | 13 |
| 3. Tahap Pembentukan (Forming)..... | 13 |
| C. Penggunaan Instrument/ Media..... | 16 |
| D. Hambatan dan Solusi..... | 23 |
| BAB III PAGELARAN KARYA SENI | |
| A. Sinopsis..... | 24 |
| B. Penataan Pentas..... | 24 |
| C. Manajemen dan Pendukung Karya..... | 26 |

| | |
|---------------------------|----|
| D. Deskripsi Sajian | 28 |
|---------------------------|----|

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 32 |
|---------------------|----|

| | |
|---------------|----|
| B. Saran..... | 33 |
|---------------|----|

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|------------------------------|----|
| 1. Canang | 16 |
| 2. Gandang Tambua..... | 17 |
| 3. Talempong | 17 |
| 4. Saluang | 18 |
| 5. Gitar Bass..... | 19 |
| 6. Keyboard..... | 20 |
| 7. Bansi | 21 |
| 8. Controller Keyboard | 21 |
| 9. Floor..... | 22 |
| 10. Djembe..... | 22 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------|----|
| 1. Skedul Proses Latihan Karya | 27 |
|--------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah makhluk dinamis, dengan berbagai macam karakteristik sosialnya yang memiliki tingkat kebutuhan hidup yang berbeda. Namun didalam perjalanan hidupnya, manusia akan selalu menghadapi berbagai tantangan, baik berupa beban hidup yang akan mempengaruhi perkembangan perilaku, atau dalam meraih sebuah harapan dan impian. Ada manusia punya impian yang bisa dicapainya, dan sesuai dengan apa yang diharapkannya, Dan ada juga yang tidak mampu untuk menggapai harapannya, dan serta tidak mampu untuk mewujudkan impiannya karena tidak sesuai dengan kebutuhan dan perekonomiannya yang lemah. Menurut Abraham Maslow Teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan Abraham Maslow (dalam Potter dan Perry, 1997) dapat dikembangkan untuk menjelaskan kebutuhan dasar manusia sebagai berikut: 1) Kebutuhan Fisiologis, 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan, 3) Kebutuhan rasa cinta, 4) Kebutuhan akan harga diri, Kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan yang terakhir ini adalah tingkat tertinggi dalam hierarki Maslow, berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain/lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

Berbagai tingkat dalam kehidupan, sangat mempengaruhi pola hidup manusia. Sebagian kalangan dengan tingkat kebutuhannya yang tinggi dan ekonominya yang seimbang, dapat lebih mudah untuk menggapai harapan dan impian dalam hidupnya, namun disuatu sisi kehidupan dengan tingkat

kebutuhannya yang tinggi dan perekonomiannya yang lemah. Manusia biasanya terkendala dengan beban hidup yang tinggi, sehingga akan menimbulkan gangguan psikologis seperti stress selalu mewarnai kehidupan. Dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang diatas adalah bentuk dari ekspresi diri dan luapan emosional karena tidak mampu untuk menahan beban hidup yang sangat berat.

Pada kenyataan ini penulis menyimpulkan sebuah pengalaman yang pernah penulis alami pada waktu sebelumnya. Realita ini terjadi pada masyarakat, khususnya masyarakat yang ekonominya menengah kebawah. Didalam lingkungan masyarakat, sebagai kepala keluarga yang tidak mampu ‘Indak Takao’ mewujudkan impian anaknya untuk melanjutkan sekolah kejenjang perguruan tinggi, kenapa? Karena kebutuhan keluaraganya sangat tinggi, dan biaya hidup semakin besar. Kenyataan itu tidak sesuai dengan keadaan perekonomiannya yang lemah. Sebagai kepala keluarga umumnya masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah sangat terpukul bathinnya karena kenyataan ini tidak sesuai dengan apa yang di harapkannya.

Keinginan masyarakat tersebut untuk mewujudkan impian anaknya ini sangat tinggi dan sangat berharap untuk mewujudkan semua impiannya itu. Tapi dengan tingkat kebutuhan hidupnya yang tinggi dan perekonmiannya yang lemah masyarakat tersebut tidak mampu untuk mewujudkannya. Namun masyarakat tersebut terus berusaha untuk kelanjutan hidup keluarganya. Kenyataan ini selalu berputar dalam fikiran masyarakat tersebut, sehingga menjadi beban dalam hidupnya. Namun dengan keadaan yang seperti itu masyarakat tersebut selalu berusaha dan memikirkan untuk kelanjutan hidupnya dan keluarganya, semua

usahanya dijalani dengan penuh semangat, gigih, dan kesedihan yang memukul bathinya. Sambil berkerja masyarakat tersebut selalu selalu meratapi hidupnya, memikirkan nasib keluarganya, sehingga terjadi konflik terhadap dirinya.

Dengan kenyataan inilah penulis terinspirasi untuk karya ini secara individual yang realitanya dalam fenomena-fenomena sosial yang terjadi dikalangan masyarakat pada saat ini. Penulis menemukan ide dari fenomena ini yang pada dasarnya adalah suatu kenyataan yang ada. Dan penulis mengangkat karya ini yang diungkapkannya oleh penulis dari kesedihan dan kekacauan yang ada pada fikiran masyarakat.

B. Tujuan Penciptaan

Tujuan penulis dalam karya ini adalah mengekspresikan dan meluapkan dan menyampaikan apa yang dirasakan didalam diri penulis kepada penonton dan pendengar dalam sebuah karya ini. Menyampaikan pesan-pesan moral, jangan putus asa dalam menjalani hidup dan bertanggung jawablah dengan diri kita sebagai manusia yang sempurna.

C. Manfaat Penciptaan

Adapun beberapa manfaat yang akan dimunculkan dari karya ini antara lain :

1. Memberikan suatu apresiasi music kepada masyarkat atau penikmat music dan kritisi musik secara umum, dan khususnya di kampus Universitas Negeri Padang sekitarnya, bahwa tidak ada batasan dalam melakukan kreativitas pada bidang musik selagi tidak menyalahi aturan, bertanggung

jawab dan berdampak positif bagi diri sendiri maupun masyarakat banyak.

2. Memberikan penampilan yang dapat memotivasi akan minat dari mahasiswa jurusan Pendidikan Jurusan Sendratasik untuk senantiasa meluangkan waktu, tenaga, materi demi mencari pengalaman positif dalam mengembangkan kualitas wawasan dan kemampuan teknis dalam bermusik.
3. Karya ini juga sangat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk menjelaskan kepada penonton dan pendengar music tentang apa saja yang dapat penulis ekspresikan pada karya musik indak takao ini agar bisa dipahami oleh para penikmat musik. Mudah-mudahan setelah pertunjukan karya ini akan memberikan dampak positif terhadap penikmat musik agar selalu berinovasi dan bisa diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penciptaan sebuah karya kita butuh kajian tentang masalah-masalah bagaimana terjadinya suatu karya seni itu secara ideal, pencipta punya imajinasi tetapi juga berakal sehat serta pemikir dan peneliti seni pertunjukan yang bukan saja piawai dalam melakukan mengolah bunyi menjadi suatu bentuk “baru” juga memiliki kepekaan estetis. Agar nanti pencipta tidak membuat imajinasinya menjadi “liar” maka perlu beberapa sumber dari berbagai tulisan atau CD serta cassette yang nantinya akan mengiringi imajinasi penulis untuk menuangkan pikiran ke dalam karya musik.

Dalam membicarakan kesenian tradisional yang merupakan idiom dasar dalam penggarapan komposisi baru, perlu kita bicarakan menyangkut ciri-ciri musik tradisi itu sendiri,

1. Pengertian Seni Musik

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan oleh banyak pakar. Tak terkecuali dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:602) juga dipaparkarkan makna kata “musik” sebagai :

(1) Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, melodi, dan lagu serta adanya unsur keharmonian diantara ketiganya, terutama pada saat musik itu diwujudkan dengan menggunakan alat-alat music yang dapat mengeluarkan bunyi.

Selanjutnya arti musik secara universal yang dikemukakan oleh Jamalus (1988: 43) :

Bahasa manusia yang dipunyai dan dirasakan setiap orang, dengan mengandalkan bunyi dan suara yang bermakna, serta melibatkan variasi bunyi, dinamika, irama, dan tempo untuk menkomunikasikan makna-makna yang baik pada sesama manusia serta lingkungannya. Selanjutnya bahasa musik itu sendiri dapat disampaikan melalui bentuk music vocal, instrumental, dan music campuran antara vocal dan instrumental

Dipandang dari segi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vocal), alat musik (musik instrumental), serta perpaduan suara dan alat musik (musik vocal-instrumental).

2. Unsur-unsur Musik

a) Ritem

Dalam kamus musik pono banoe (203 : 358) mengatakan ritem adalah derap, langkah teratur. Dalam arti lain adalah pengaturan bunyi secara teratur.

b) Motif

Menurut Attan Hamdju (1983:86) motif merupakan bagian/potongan/bagian terkecil dari sebuah kalimat music yang sudah memiliki arti dan kesan music.

c) Melodi

Melodi adalah serangkayan nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa iringan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu
(id.wikipedia.org/wiki/Teori_musik)

d) Harmoni

Salah satu teori musik yang mengajarkan bagaimana menyusun suatu rangkaian akord akord agar musik tersebut dapat enak didengar, selaras, seimbang.

([id.wikipedia.org/wiki/Harmoni_\(music\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Harmoni_(music)))

e) Akord

Dalam kamus musik pono banoe (2003:82) dikatakan bahwa akord adalah paduan beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan paling sedikit terdiri dari tiga nada.

f) Dinamik

Secara umum banyak orang mengartikan dinamik adalah “*kekuatan*” jika didalam musik dinamik adalah keras lembut nya

suatu nada dalam sebuah lagu. Istilah dinamik ini berupa huruf-huruf singkatan. Jika berupa gambar disebut sebagai tanda dinamik, M.Soeharto (1986 ; 33)

Contoh berupa huruf :

mf = agak kuat

f = kuat

ff = lebih kuat daripada *f*

fff = lebih kuat daripada *ff*

mp = agak lembut

p = lembut

pp = lebih lembut dari *p*

ppp = sangat lembut

Contoh berupa simbol :

Crescendo adalah sebuah teknik perubahan dinamik dari lemah ke kuat



Decrescendo adalah sebuah teknik perubahan dinamik dari kuat ke lemah

Berkaitan dengan karya-karya musik yang bersifat tradisi oleh Cahyono mengemukakan antara lain :

... ciri yang saya anggap menonjol dalam karya musik tradisional adalah : (1) karya musik tersebut berkembang dalam datu komunitas, (2) karya tersebut menggambarkan kepribadian yang komunal, (3) karya tersebut menyuarakan semangat dan spirit kebersamaan komunitas yang bersangkutan, (4) karya tersebut senantiasa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anggota komunitas, (5) sifatnya fungsional dan (6) proses perwarisannya tidak mengenal secara tertulis (Mustopo, 1983:67)

Konsep-konsep pikiran dalam menuang sesuatu untuk menjadi kenyataan dalam kehidupan bermusik, perlu pemahaman terhadap bentuk yang dibuat oleh seorang komposer.

Sebagai perangsang untuk menumbuhkan apresiasi penulis dalam merancang karya musik ini, maka perlu menonton media (CD) dari berbagai macam karya beberapa komposer, seperti ;

- *Kurenah (CD) : Wimbrayardi ditampilkan pada karya pasca sarjana STSI Surakarta. Yang mengungkapkan tingkah laku masyarakat melalui bunyi yang ditampilkan di bukik bais kabupaten solok. menafsirkan tentang kehidupan masyarakat miskin.*
- *Kitaro (CD) : komposer menawarkan permainan antara tradisi dan modern.*

E. Gagasan Isi Karya

Indak takao adalah sebuah judul yang dijadikan penulis untuk tugas akhir. Karya ini terinspirasi pada fenomena terjadi pada masyarakat pada saat sekarang ini, yaitu gambaran situasi kehidupan masyarakat dengan segala masalah beban hidup yang terjadi dikalangan masyarakat dengan tingkat kebutuhan dan perekonomiannya yang menengah kebawah.

F. Gagasan Garap Musikal

Indak takao adalah merupakan sebuah judul yang dijadikan penulis untuk tugas akhir. Karya ini terinspirasi pada fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat saat sekarang ini, yaitu gambaran situasi kehidupan masyarakat dengan segala masalah beban hidup yang terjadi dikalangan masyarakat dengan tingkat kebutuhan dan perekonomiannya yang menengah kebawah. Kemudian timbul ide dari penulis untuk dijadikan karya akhir.

G. Rancangan Karya Seni

Dalam penggarapan sebuah karya musik berarti harus memikirkan materi bunyi yang akan menyampaikan maksud dari karya yang diciptakan. Didasari dari minangkabau adalah sebuah budaya yang kongkrit menjadikan sebuah inspirasi mendasar dalam penggarapan karya **Indak takao**. Karya **indak takao** ini terbagi menjadi tiga bagian yang akan menjadi sebuah perjalanan dalam karya musik ini.

Komposisi Bagian I

Komposisi bagian I, penggarapan yang didekatkan pada suasana Kegigihan dan kegigihan dan kesdihan Kesedihan. Pada bagian ini penulis menggambarkan kegigihan dan kesedihan masyarakat dengan apa yang terjadi dalam kehidupannya. Pada bagian ini penulis menggunakan beberapa alat musik baik berupa instrument tradisi Minangkabau maupun instrument musik barat yang disesuaikan dengan kebutuhan bunyi. Dendang dan saluang, bansi, talempong, canang, bass, keyboard, controller, dan floor.

Komposisi bagian II

Pada bagian II, penggarapan didekatkan pada suasana konflik. Disini seorang ayah menimbulkan kekacauan terhadap pemikirannya, sehingga menimbulkan konflik dalam bathin masyarakat. Konflik bathin terjadi karena berbagai masalah hidup yang menumpuk dan selalu membebani pikirannya. Dalam bagian ini penulis menggunakan alat musik, gendang tambua, floor, djembe, controller, dan keyboard untuk memberikar melodi dan akord untuk mencapai suasana yang diinginkan.

Komposisi bagian III

Pada bagian ini, pengkarya ingin menggambarkan kekacauan dan tingkat stres yang dirasakan oleh seorang ayah. Faktor ini terjadi karena masyarakat tersebut tidak mampu lagi mengendalikan pikirannya karena berbagai masalah dalam kehidupannya yang selalu berputar dalam pikirannya. Dan pada akhirnya memuncak di pikirannya itu berupa, kesedihan, kekacauan dan stres. Pada bagian penulis menggabungkan antara kesenian tradisional dengan instrument musik barat, gendang tambua memberikan pola ritme dan tekanan-tekanan untuk membangun karakter, keyboard memberikan isian melodi dan akord, talempong, controller, canang, floor, djembe, dendang dan bansi. Agar tercapai suasana yang diinginkan pada bagian ini.